BAB III
METODE PENELITIAN

1.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMAN 3 Sumedang yang bertempat di Sumedang Jawa Barat Indonesia.

Waktu penelitian akan direncakan dan dilaksakan pada bulan Februari sampai mei 2023 dan waktu tersebut akan dilaksanakan nya juga waktu untuk bimbingan dan pembuatan hasil peneliatan.

1.2 Desain Penelitian

Mtode penelitian yakni cara ilmiah yang digunakan guna memperoleh data yang digunakan dengan tujuan dan kegunaan yang telah ditetapkan sebelymnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis metod epenelitian kuantitatif melalui pendekatan deskriptif, sebab akan melakukan telaah keterkaitan atau hubungan variabel dan tujuannya yang disajikan dalam bentuk hubungan antar variabel penelitian. Sugiyono (2018:2)

Metode penelitian kuantitatif berlandasrkan pada filsafat postivisme, dimana terdapat populasi atau sampel yang digunakan oleh penelitian, selain itu juga diperlukan untuk melakukan pencarian data dengan instrumen penelitian, setelahnya dilakukan analisis statistik yang bertujuan melakukan pengujian dipotesis yang dicetuskan. Kemudian, Sugiyono (2018:89) menjelaskan bahwasanya penelitian deskriptif yakni adanya rumusan permasalahan yang berkaitan dengan adanya variabel mandiri yang jumlahnya satu ataupun lebih. Sehingga dalam penelitiannya tidak membandingkan dengan varaibel lainnya dan juga mencari keterkaitan hubungan variabel yang telah ditentukan. Penelitian ini lah yang disebut dengan penelitian deskriptif. Sugiyono (2019:16)

Dengan penelitian ini penulis akan meneliti terkait pengetahuan remaja mengenai cara pencegahan stress saat menghadapi permasalahan pada siswa – siswi

SMA dengan menggunakan penerapan kuantitatif tersebut dan karakteristik dari metode kuantitatif tersebut.

1.3 Partisipan

Dilakukannya penelitian ini yakni di salah satu SMA, yang ada di Sumedang, dengan partisipan 190 dan yang akan dijadikan sampel yaitu 65 siswa/i dan waktu penelitiannya akan dilakukan pada bulan April

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi yakni wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat objek ataupun subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan peneliti guna dipelajari dan diambil kesimpulannya. Sugiyono (2017:80).

Populasi yakni seluruh objek atau subyek penelitian, dalam hal ini yakni siswa - siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X dan XI dengan usia rata – rata 16 sampai dengan 17 tahun dengan jumlah siswa kelas X sebanyak 466 dan kelas XI yaitu 407 dengan total sebanyak 873 orang

1.4.2 Sampel

Sampel yakni bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi. Arikunto dalam Riduwan (2017:8) menjelaskan bahwasanya sampel yakni bagian wakil populasi. Sampel penelitian yakni bagian populasi yang telah diambil guna dijadikan sumber data dan mewakili populasi penelitiannya. Peneliti dalam menghitung besaran sampel yakni melalui teknik *probability sampling* berjenis *proportionate stratified random sampling*. *Random sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama pada setiap anggotanya untuk menjadi sampel. *proportionate stratified random sampling* yakni teknik yang dipakai apabila populasinya yang tidak memiliki strata proprosional dan tidak homogen. Setelah dikelompokan

datanya dinamai strata yang berisikan usia, jenis kelamin, kota, agama, tingkat pendidikan, penghasilan dan sebagainya (Sugiyono, 2017). Berikut merupakan perhitungan besaran sampelnya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi karyawan bagian produksi Pt.Extrupack

E : Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Maka :

n = 190/ 1+ 190 $(0,1)_2$

= 190/ 1+ 190 (0,01)

= 190/ 1+ 1,9

= 190/ 2,9

= 65,51, Maka dibulakan menjadi 65 orang

Tabel 3.1

Sampel penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	X Ipa 1	12	12/190 x 65 = 4,1 = 4
2.	X Ipa 2	10	10/190 x 65 = 3,4 = 3
4.	X Ipa 4	9	9/190 x 65 = 3,0 = 3
5.	X Ipa 5	16	16/190 x 65 = 5,4 = 5
6.	X Ipa 6	8	7/190 x 65 = 2,5 = 2
7.	X Ips 1	5	5/190 x 65 = 1,7 = 2
8.	X Ips 4	5	5/190 x 65 = 1,7 = 2
9.	XI Ipa 1	12	11/190 x 65 = 3,7 = 4
10.	XI Ipa 4	5	5/190 x 65 = 1,7 = 2
11.	XI Ipa 6	5	5/190 x 65 = 1,7 = 2

12.	XI Ips 1	23	23/190 x 65 = 7,8 = 8
13.	XI Ips 2	11	11/190 x 65 = 3,7 = 4
14.	XI Ips 3	28	28/190 x 65 = 9,5 = 9
15.	XI Ips 4	5	5/190 x 65 = 1,7 = 2
16.	XI Ips 5	13	13/190 x 65 = 4,4 = 4
17.	XI Ips 6	28	28/190 x 65 = 9
		Total	65 Orang

Kriteria sample

1. Kriteria inklusi
   a. Responden terdaftar sebagai siswa siswi di SMAN 3 Sumedang
   b. Responden bersedia sebagai subjek penelitian
   a. Responden adalah siswa kelas X dan XI
2. Kriteria Ekslusi
   a. Mungkin terdapat siswa/siswi yang memiliki masalah atau keadaan yang berkaitang dengan penelitian

1.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran manajemen koping remaja dalam menghadapi stressor.

1.6 Instrumen Penelitian

Gulo menjelaskan bahwasanya instrumen penelitian yakni pedoman secara tertulis untuk observasi, wawancara dan berisikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan guna memperoleh informasi. Indtrumen juga disebut dengan pedoman pengamatan (Gulo, 2018). Instrumen yakni alat yang dipakai dalam penelitian guna melakukan pengumpulan data dengan tujuan pekerjaan yang dilakukannya lebih mudah dilaksanakan dan memperoleh hasil yang maksimal serta dengan mudah dapat diolah (Arikunto, 2018).

Penelitian ini menerapkan 2 quisioner sebagai instrumen penelitian. Intrumennya yakni instrument baku yang digunakan yaitu quisioner pertama yaitu tingkat stress (Preceived Stress Scale (PSS 10) oleh Cohen, Kamarck, dan Mermelstein, 1983) Kuisioner PSS 10 sudah di uji validitas dan uji reliabilitasnya oleh Pin tahun 2011 dengan hasil sudah di nilai valid dan nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,96. Quisioner tersebut digunakan untuk mengetahui tingkatan stress pada remaja dengan jumlah soal yaitu 10. Dan kuesioner yang kedua yaitu kuesioner *Skala Strategi Coping Stress* yang sudah melalui uji validitas dan uji reabilitasnya oleh FIP UNY angkatan 2008 pada tahun 2012 dengan hasil sudah dinilai valid dan nilai Cronbact's Alpha yaitu 0,821. Quisioner tersebut digunakan untuk mengatahui manajemen koping stress pada remaja. Dengan jumlah soal yaitu 29.

1.6.1 Uji validitas

Uji validasi dipergunakan dalam melakukan pengujian tingkat valid tidaknyasuatu kuisioner yang telah dibuat. Nilai uji validasi dari kuisioner ini yaitu 0,8790 uji Alpha Cronbach dengan bantuan spss 11.50 windows, pada kuesioner ini terdapat 29 item pertanyaan dimana uji validasi menggunakan korelasi pearson product.

1.6.2 Uji reabilitas

Pengujian reabilitas dilakukan guna menilai atau memahami objek secara terukur (Alief,2022). Pengujian ini dilakukan setelah dilakukannya pengujian validitas.

Hasil uji reliabilitas adalah 0,8790 dan skala strategi coping adalah 0,8211 (untuk N = 35 dan taraf signifikansi = 5 %) sehingga kuesioner ini dapat dikatakan reliabel (kuat).

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional yakni identifikasi struktur ataupun sifat yang telah dipelajari yang menajdikannya variabel penelitian lebih teratur (Sugiyono, 2021). Berikut merupakan definisi operasinonalnya.

Tabel 2 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Manajamen koping remaja dalam menghadapi stressor	Manajemen koping sebagai suatu pola untuk menyelesaikan masalah	Quisioner	skor tersebut adalah SS (Sangat Sesuai) = skor 4, S (Sesuai) = skor 3, TS (Tidak Sesuai) = skor 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) = skor 1 Dengan interpretasi hasil : Koping baik >80 Koping tidak baik <79	Ordinal

1.8 Pengelolaan dan Analisis Data

1.8.1 Pengelolaan Data

Sebelum melakukan analisis data, maka data hasil penelitian harus diolah terlebih dahulu, bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi (Widianingrum, 2017). Berikut adalah proses pengolahan data yang dilakukan peneliti:

a. *Coding.* Peneliti melakukan pengkodean, dengan memberikan kode numerik (angka) pada data, hal ini supaya memudahkan dalam pembacaan data.

b. *Editing*. Peneliti menilik kembali kebenaran data yang telah diisi oleh responden.

c. *Entery* data. Peneliti memasukan data pada databes computer, serta membuat table distribusi sederhana.

d. *Cleaning* data. Dilakukan pada akhir tahapan yakni dengan diperiksanaya kembali data yang telah dimasukan.

1.8.2 Analisis Data

Analisis data yakni tahapan yang dijalankan dengan tersistematis informasi yang didapatkannya untuk dapat mengenalinya dengan mudah (Nursalam, 2017) dalam (Roy, 2018.) data yang didapatkan dilakukan analisa unvariat guna melihat distribusi frekuensi variabelnya menggunakan alat bantu komputer.

1.9 Teknik Pengumpulan data

Beikut ini adalah tahapan rancangan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis:

Menurut Handayani (2020 17-18) penelitian yakni investigasi yang dijalankan secara tersistematis, terkontrol, empiris serta kritis dengan melihat

hubungan khusus pada proposisi hipotesis fenomena. Berikut merupakan tahapan-tahapan rancangan penelitian tersebut dalah:

1.9.1 Penyebaran Kuesioner

1. Melakukan Pengumpulan data remaja kelas X & XI di salahsatu SMA Negeri Sumedang
2. Menyebar kuesioner mengenai tingkat stress secara online melalui group whatsapp, yang sesuai dengan kriteria inklusi. Dan selanjutnya meminta persetujuan responden untuk pengisian kuesioner
3. Menyebarkan kuesioner online yang dilakukan pada 873 responden
4. Melalukan pengumpulan data serta pemilihan data serta sampel
5. Menyebarkan kuesioner kedua mengenai strestegi manajemen stress secara online melalui group whatsapp.
6. Menyebarkan kuesioner online yang dilakukan pada 90 sampel yang telah dipilih
7. Malakukan pengumpulan dan analisa data

1.9.2 Penarikan Kuesioner

1. Partisipan responden melakukan pengisian kuesioner yang sudah diberikan melalui *gform* yang berisikan 10 pertanyaan mengenai tingkat stress remaja
2. Melakukan pengumpulan data dari hasil penelitian
3. Melakukan proses pengolahan data
4. Diberikan kembali kuesioner kedua melalui *gform* yang berisikan 29 soal mengenai *strategi coping stress*
5. Melakukan pengumpulan data dari hasil penelitian
6. Melakukan proses pengolahan data
7. Melakukan penyusunan dari hasil penelitian

1.10 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian yakni hal yang dibutuhkan guna menghindari adanya perlakukan tidak sepantasnya dalam penelitian.

1. Memiliki integritas dengan tidak memplagiasi karya lainnya dan menulis seluruh sumber yang digunakan, baik dari buku, laporan penelitian, internet, jurnal dan lain-lain.
2. Memperhatikan hak subjek penelitian. Hal ini tidak halah penting, karena menjalankan penelitian tentu telah memperoleh surat kesediaan dari subjek penelitiannya sehingga peneliti tidak diperkenankan memaksa.
3. Menjaga perilaku peneliti saat pengumpulan data, mulai dari wawancara ataupun observasi dan menghormati pandangan subjek penelitiannya.
4. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian saat diambilnya data tersebut dan menulis hasil wawancara dalam laporan. Diperlukan pula kesepakatan antar keduanya berkaitan dengan kerahasiana idenitasnya dan sebagainya.
5. Tidak diperbolehkan memanipulasi data penelitian yang tidak sesuai harapan. Kemudian juga dibutuhkan transparansi peneliti dan subjeknya.
6. Peneliti diharukan objektif selama melaksanakan penelitian.